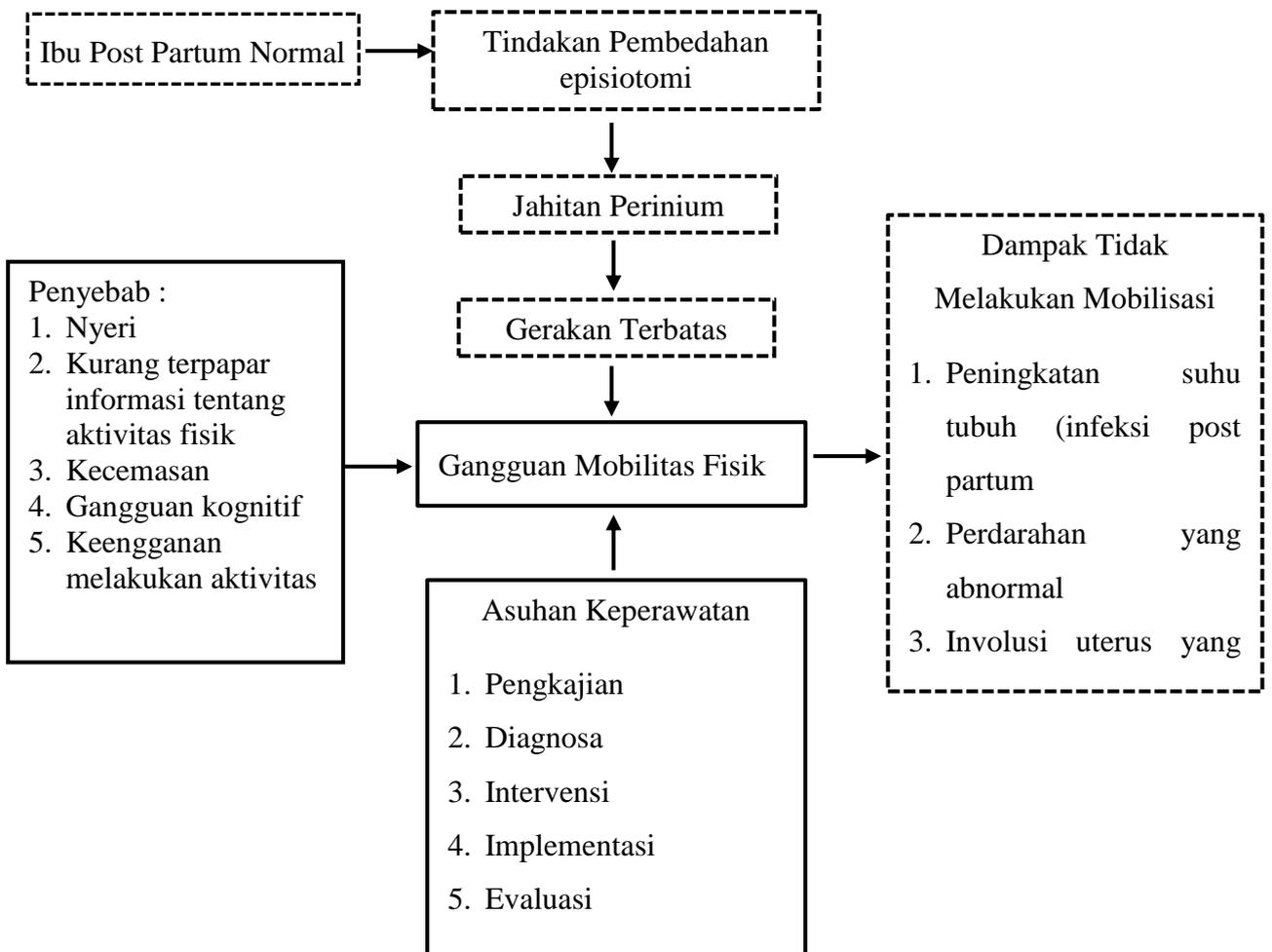


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Dengan kerangka konsep peneliti akan dibantu dalam menghubungkan hasil penemuan dengan teori. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Keterangan :



: Tidak diteliti



: Diteliti



: Ada hubungan

Gambar 1 : Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Normal dengan Gangguan Mobilitas Fisik

Penjelasan :

Ibu post partum normal mengalami tindakan pembedahan yang disebut dengan episiotomi. Episiotomi adalah tindakan insisi yang terjadi pada perineum yang sehingga menyebabkan luka pada perineum dan terjadinya perdarahan. Untuk mencegah perdarahan maka dilakukan tindakan penjahitan. Ibu akan mengalami nyeri pada perinium akibat penjahitan dan ibu akan mengalami keterbatasan dalam bergerak dan beraktivitas sehingga ibu akan mengalami gangguan mobilitas fisik. Untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik tersebut harus diberikan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Selain itu dari gangguan mobilitas fisik ini disebabkan oleh nyeri, kurang terpapar informasi tentang aktivitas fisik, kecemasan, gangguan kognitif, dan keengganan melakukan pergerakan. Dan dampak dari imobilisasi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Dara RSUD Wangaya Tahun 2019.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti yang disusun dalam matrik untuk memudahkan dan menjaga konsistensi

pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Supardi, 2013). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 1
 Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2019

Variabel	Definisi Operasional
Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Dara RSUD Wangaya.	Proses keperawatan yang dilakukan pada ibu post partum normal dengan gangguan mobilitas fisik merupakan keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri yang diakibatkan oleh nyeri yang dirasakan pada jahitan perinium meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Gangguan mobilitas fisik pada ibu post partum disebabkan oleh nyeri, kurang terpapar informasi tentang aktivitas fisik, kecemasan, gangguan kognitif dan keengganan melakukan aktivitas.